

PENGARUH PEMBERIAN INTERVENSI PENYULUHAN METODE SIMULASI DAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI CEDERA OTAK

(Penelitian Terkait Keselamatan Berkendara Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan)

Aliffia Ayu Ardini¹, Muhamad Thohar Arifin², Yuriz Bakhtiar², Zainal Muttaqin²

¹Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang Indonesia

²Departemen Bedah Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang Indonesia

JL. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang - Semarang 50275, Telp. 02476928010

¹Email : ardini.aliffia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas salah satu penyebab kematian terbanyak ke – 8 di Indonesia dan penyebab utama kematian pada usia produktif serta pemicu paling umum terjadinya cedera otak. Kurangnya pemahaman tentang cedera otak, keselamatan berkendara (*safety riding*), pentingnya penggunaan helm, dan kurangnya pengetahuan menjadi faktor terjadinya kecelakaan lalu lintas dan cedera otak akibat kecelakaan lalu lintas. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh intervensi metode simulasi dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan perilaku mengenai keselamatan berkendara terkait cedera otak akibat kecelakaan lalu lintas pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Diponegoro. **Metode:** Pre eksperimental dengan rancangan *One group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan sebesar 88 responden terdiri dari 44 mahasiswa kesehatan dan 44 mahasiswa non kesehatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner mengenai keselamatan berkendara dan CM-TBI *Questionnaire*. Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon signed-rank test*. **Hasil Penelitian:** Terdapat hubungan bermakna pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan *leaflet* dan penyuluhan simulasi ($pvalue < 0,05$). Terdapat hubungan bermakna sikap mahasiswa kesehatan dan non kesehatan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan *leaflet* ($pvalue < 0,05$); namun tidak terdapat hubungan bermakna sikap mahasiswa kesehatan dan non kesehatan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan penyuluhan simulasi ($pvalue \geq 0,05$). Tidak ada hubungan bermakna perilaku mahasiswa kesehatan dan non kesehatan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan *leaflet* dan penyuluhan simulasi ($pvalue \geq 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi, mahasiswa kesehatan lebih mendominasi dibandingkan mahasiswa non kesehatan. Intervensi *leaflet* lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan simulasi.

Kata Kunci: Cedera otak, Intervensi, Keselamatan Berkendara, *Leaflet*